

## **BAB II TINJAUAN UMUM**

### **2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan**

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (KDPDTT) adalah sebuah Instansi Kementerian Desa dalam pemerintah Republik Indonesia yaitu di bidang pembangunan desa dan kawas pedesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan beberapa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi yaitu bertanggung jawab kepada Presiden kementerian yang dipimpin oleh Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang menjabat sejak 27 Oktober 2014 yaitu dijabat oleh Bapak Marwan Ja'far, lalu Tahun 2016 pindah kepemimpinan yaitu Kepada Bapak Eko Putro Sandjojo



**Gambar 2.1 Logo kemendes PDTT Sumber: dokumentasi perusahaan  
Sumber: KEMENDES, 2021**

Dengan suatu keputusan Presiden Republik Indonesia yaitu Nomor 113/P Tahun 2019 yaitu tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Penentuan Menteri Negara Kabinet Indonesia maju pada periode 2019-2024 Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dipimpin oleh Bapak Abdul Halim Iskandar.

#### **2.1.1 Visi dan Misi KEMENDES PDTT**

##### **Visi**

Berlandaskan pada kenyataan bahwa masih banyak daerah yang tertinggal, maka visi pembangunan daerah tertinggal adalah:

terwujudnya daerah tertinggal sebagai daerah yang maju dan setaraf dengan daerah lain di Indonesia.

### **Misi**

Memajukan perekonomian lokal yaitu dengan melalui manfaat Sumber Daya Manusia

1. Memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan dan kesehatan, pencipta lapangan kerja, peningkatan akses modal usaha, teknologi, pasar, informasi.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat.
3. Memutuskan keterisolasian daerah tertinggal melalui peningkatan sarana dan prasarana komunikasi dan transportasi sehingga memiliki keterkaitan dengan daerah lainnya.
4. Mengembangkan daerah perbatasan sebagai beranda Negara Kesatuan RI melalui pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya alam dan pengembangan sektor-sektor unggulan.
5. Mempercepat rehabilitas dan pemulihan daerah-daerah pasca bencana alam dan pasca konflik secara mitigasi bencana.

### **2.1.2 Fungsi**

Di setiap instansi memiliki fungsi dalam melaksanakan tugas dan kegiatan instansi:

1. Pelaksanaan dan penetapan suatu kebijakan di bidang pembangunan desa dan kawasan pemberdayaan, pedesaan masyarakat dan pengembangan daerah-daerah tertentu, pembangunan perkotaan dan mengembangkan kawasan transmigrasi.
2. Pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi untuk seluruh unsur-unsur organisasi pada lingkungan di Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
3. Pengawasan tugas di lingkungan-lingkungan Kementerian Desa,

Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

4. Pelaksanaan bimbingan atas pelaksanaan urusan di Kementerian Desa Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
5. Mengelola barang-barang yang milik negara dan sudah menjadi tanggung jawab

### **2.1.3 Nilai**

Menurut Robert M.Z Lawang nilai yaitu suatu gambaran yang mengenai hal-hal yang perusahaan inginkan atau capai, kemendesa ingin mencapai masyarakat yang lebih baik untuk dimasa yang akan datang. Yaitu sejak instansi tersebut didirikan hingga saat ini tujuan dan pencapaian instansi tersebut masih sama yaitu ingin masyarakat Indonesia menjadi lebih maju untuk kedepannya. Nilai kinerja karyawan yaitu terdiri dari:

1. Tanggung Jawab Peran Indikator ini memiliki pemenuhan tanggung jawab dari berbagai peran yang sudah berhasil, yaitu dimana karyawan yang sudah memenuhi harapan instansi dan mana yang belum.
2. Ketepatan waktu Ketepatan waktu yaitu paling banyak lakukan instansi/perusahaan yang sudah memiliki jenis suatu pekerjaan yang tenggang waktu.
3. Presensi/kehadiran Kehadiran dapat menggambarkan suatu kedisiplinan karyawan dalam bekerja, kehadiran juga sudah menunjukkan sebuah kepatuhan terhadap peraturan instansi/perusahaan mengenai waktu kerja.
4. Kerja sama tim Mengukur seberapa bagus karyawan-karyawan akan menjalankan suatu pekerjaan bersama tim, bagaimana karyawan berkomunikasi dengan atasan dan lingkungan.

### **2.1.4 Penghargaan**

Penghargaan yaitu sesuatu yang telah diberikan kepada perorangan atau berkelompok, jika mereka melakukan sesuatu keunggulan di salah satu bidang tertentu. Berikut adalah beberapa penghargaan

yang telah di dapat oleh Kemendes PDTT:

#### 1. TURNAMEN BULUTANGKIS

Pada tahun 2021 KEMENDES PDTT mendapatkan salah satu penghargaan yang di berikan oleh Bank BNI yaitu penghargaan juara II Turnamen Bulutangkis Kalibata Cup 2021.



**Gambar 2.2 penghargaan piala Bultang Sumber; dokumentasi perusahaan**  
Sumber: Praktikan, 2021

#### 2. OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kemendes PDTT meraih salah satu penghargaan atas kepatuhan tinggi 2018 Terhadap Standar Pelayanan Publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 yaitu tentang Pelayanan Publik.



### 2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

Bagian Informasi dan Pelayanan Pengaduan Pada biro Humas dan Kerjasama KEMENDES PDTT memiliki tugas-tugas untuk mengembangkan informasi di bidang pembangunan dan transmigrasi dan daerah-daerah tertinggal.

1. Biro humas dan kerjasama KEMENDES PDTT mengadakan workshop. Dalam workshop tersebut divisi biro humas dan kerjasama mengatakan bahwa sudah membuka berbagai pengaduan melalui sosmed seperti twitter, facebook dan telepon hingga sms, hal tersebut biro humas dan kerjasama bertujuan untuk mendekatkan kementerian dengan masyarakat.
2. Pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi sudah melakukan kegiatan Asistensi sebuah pengolahan kearsipan yaitu di unit kerja. Direktorat Jendral Pembangunan Kawasan Pedesaan (Dirjen PKP) yaitu dalam rangka untuk tertip arsip yang sudah di sampaikan oleh Kepala Bagian TU.
3. KEMENDES PDTT sudah mempersiapkan koperasi untuk menjadikan Badan Usaha Milik Desa, koperasi tersebut untuk gotong royong antar warga, Hal tersebut untuk mengataskan kemiskinan dan diperlukan sebuah dedikasi yang tinggi.
4. Unit kearsipan Biro Sumber Daya Manusia melakukan kunjungan ke Arsip Nasional Republik Indonesia dan melakukan koordinasi mengenai sebuah pengolahan kearsipan di lingkungan KEMENDES PDTT.
5. SEKETARIAT JENDRAL KEMENDES PDTT melakukan salah satu kegiatan Asistensi Pengolahan Kearsipan kepada unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi (**BALILATFO**) dalam rangka untuk sadar Arsip dan Tertip Arsip yang sudah di sampaikan oleh Kepala Bidang Bagian TU.